

BAB IV

DISKRIPSI, PENYAJIAN DATA DAN PEMBAHASAN

4.1 Diskripsi obyek

4.1.1. Sejarah Terbentuknya *club* “Scooter Bikers *Club* Surabaya”

Pertama adalah terbentuknya *club* ini, berawal dari hasil pertemuan 3 anggota yang tergabung dalam sebuah *club* bernama SC (*Scooter Club*). SC didirikan pada tahun 1999 dan memiliki 100 anggota. Pada tahun 2005 SC *Club* mengalami visi dan misi yang tidak lagi teguh seperti semula, Maka dari itu Nurcholis, Deddy, dan Setyawan mendirikan *Vespa Club* yang memiliki visi dan misi tersebut maka pada tanggal 11 Maret 2006 ditetapkan sebagai awal berdirinya *Scooter Bikers Club* dimana pada saat itu Pak Nurcholis selaku pendiri *club* dan sekaligus mendirikan workshop, Terpilihlah Mas Deddy sebagai ketua, Setyawan sebagai humas. oleh Pak Nurcholis Pendiri *club*. *club* ini dibentuk atas dasar menyatukan visi dan misi orang-orang yang cocok atau bahkan memiliki hobi yang sama, sehingga lahir lah ide untuk menjadi *club* yang terorganisir. Sejak berdirinya *club* ini, SBC sudah memiliki standar dengan spesifikasi mesin 200cc. Mengapa SBC?

Pasalnya, di Surabaya saat itu belum ada mesin vespa yang dibekali spesifikasi mesin 200cc. Oleh karena itu, *Club* ini didirikan dengan nama

Scooter Bikers *Club* yang selanjutnya disebut SBC Surabaya. Tujuan didirikannya *club* ini adalah sebagai wadah bagi para pemilik atau penggemar sepeda motor scooter Piaggio, Bajaj, dan Lambreta. Seiring berjalannya waktu, semakin banyak pelanggan menyukai layanan bengkel, pengunjung bengkel, visi dan misi yang sama Terbukti dengan berdirinya SBC, seiring bertambahnya jumlah pengguna Scooter Surabaya, Begitu pula dengan keanggotaan *Club* tersebut. Bahkan di Surabaya, tidak semua orang memiliki hobi yang sama. Hal ini mencerminkan kepercayaan beberapa pengguna Scooter Vespa di Scooter Bikers Club. Pendiri bengkel ini dan bengkel ini telah melakukan upaya untuk membuat pelanggan puas dengan hasil kerja servis spesifikasi mesin Vespa 200cc dan menjalin hubungan kerjasama yang baik. Pelanggan menghasilkan visi yang sama dan misi bersama dan bekerja keras.

Apa yang dilakukan saat itu tidak sia-sia, karena informasi tersebut tersebar dari mulut ke mulut melalui para penggemar vespa, menyatukan orang-orang yang memiliki visi dan misi yang sama untuk mencapai tujuan bersama. Dapat dilihat bahwa *club* ini dapat menjadi pasar dari berbagai pengetahuan dan pemahaman tentang scooter, Karena syarat dasar untuk menjadi anggota adalah memiliki motor sejenis. Mahasiswa hingga beberapa eksekutif muda telah bergabung dalam *club* di berbagai bidang profesi,

bahkan ada yang menjadi ketua sepulang kerja. Jadi *club* ini sekarang memiliki 50 anggota.

4.1.2. Struktur organisasi

Struktur Organisasi Scooter Bikers *Club* (SBC) Surabaya tersusun sebagai berikut :

Didalam komunitas ini Penanggung Jawab yang tertinggi dalam organisasi adalah ketua atau pembuat keputusan dalam melakukan kegiatan Ketua Umum Scooter Bikers Club, ada juga Berikut ini disebut Ketua Harian, Sekretaris, Bendahara, Koordinato yang merupakan Pengurus Harian Scooter Bikers *Club* Surabaya yang sudah disetujui dengan musyawarah bersama anggota dan Ketua.

4.1.3. Prinsip-prinsip organisasi

Bertaqwa kepada tuhan yang maha esa. Demokrasi untuk mencapai musyawarah dan mufakat, Sukarela dan Gotong Royong pada saat lingkungan sekitar memerlukan bantuan dari komunitas ini sangat siap untuk membantu. Saling Menghormati dan rasa kepedulian sosial kepada sesama. Patuh terhadap antara komunitas, Struktur yang lebih rendah patuh pada struktur yang lebih tinggi. Laporan anggota dari struktur yang lebih rendah wajib dijadikan dasar bagi pengambilan keputusan struktur yang lebih tinggi.

4.1.4. Sekertariat “Scooter Bikers Club Surabaya”

Club SBC “Scooter Bikers Club Surabaya” berpusat di kota Surabaya di Jl. Pulwonokromo No.272 Surabaya. Sekertariat Sbc digunakan sebagai musyawarah para pengurus dan sebagai sarana berkumpul dan bertukar pikiran sesama member Sbc.

4.1.5. kopdar club “Scooter Bikiers Club Surabaya”

Ajang kumpul-kumpul para anggota SBC Surabaya atau bisa disebut dengan kopdar bernama MUPENG (Muter-muter Pespaan dan Ngopi). Kopdar ini bertepatan di Jl. Polisi Istimewa surabaya sebelah patung tugu Polisi Istimewa. Ajang pertemuan ini bagi para member Scooter Bikers Club yang berdomisili di Surabaya, Sidoarjo. Saat kopdar berlangsung biasanya di pergunakan untuk mendata uang khas dan mengedukasi tentang bermotor, sefetty riding, etika berlalulintas, ajang untuk silaturahmi, saling mengenal satu dengan yang lain, mengedukasi tentang permesinan, bagaimana cara nya mengatasi mesinnyang troubel di jalan dan teman pun yang bisa mengondisikan tidak segan membantu satu sama lain. Pada umumnya pertemuan ini berlangsung menjadi salah satu agenda rutin yang selalu dilaksanakan setiap malam sabtu pukul 19.00 wib samapai selesai.

4.1.6. Visi dan Misi

Membangun persatuan dan persaudaraan dengan sesama *club* motor. Meningkatkan apresiasi dan kreatifitas pada pemuda dalam

pembangunan. Meningkatkan prestasi pemuda dalam bidang Otomotif. Melekatkan nilai-nilai kesetia kawan di kalangan *club* motor. Aktif ikut serta dalam mendukung program-program pemerintah. Aktif ikut serta menjaga stabilitas dan keamanan masyarakat. Membangun masyarakat yang menjunjung tinggi nilai-nilai demokrasi. Melakukan pendidikan latihan untuk pemberdaya potensi pemuda. Membangun usaha bersama untuk meningkatkan kesejahteraan Anggota dan masyarakat. Mengadakan Kerja sama dengan berbagai elemen masyarakat untuk melakukan pendidikan latihan untuuk pemberdayaan potensi pemuda.

4.1.7. Makna logo “Scooter Bikers Club Surabaya”



Keterangan:

Arti lambang

lambang padi dalam logo, melambangkan arti pereratan dalam ber*club* motor sesama *club* maupun di luar *club*. lambang stang vespa melambangkan *club* ini mengidentitasi bahwa semua *club* nya berkendara vespa. logo serigala melambangkan dari awal berdiri SBC seigala hidup nya bergerombol dan hidup nya di malam hari ,jalan toring atau keluar untuk kopdar selalu di malam hari dikarenakan itu ada nya logo serigala muncul

Arti warna

Gambar vespa dan padi menggunakan warna kuning emas identik kewibawaan serta garis luar pada logo. Gambar kepala serigala berwarna putih terletak didalam gambar vespa.

4.2 Penyajian Data dan Pembahasan

4.2.1. Perilaku dan komunitas *club* “Scooter Bikers *Club* “ Surabaya Terhadap masyarakat

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui tentang konsep frank Jeflins di buku *Public Relations* komunitas *club* motor vespa dalam pembentukan citra di kalangan masyarakat. Dalam beberapa teori yang di gunakan yaitu menggunakan teori *Image Repair Theory*.

Penyajian data yang di gunakan untuk menganalisis dan pembahasan mengenai bagaimana Citra yang di harapkan dan Citra yang baik dan yang Buruk, dengan tahapan hasil jawaban suatu informan dari wawancara yang dilakukan sebelumnya. Wawancara ini menggunakan proses pengumpulan data yang dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka dengan informan, wawancara ini juga dilakukan sebagai sarana untuk mengamati secara langsung bagaimana kegiatan ataupun juga aktifitas – aktifitas yang di lakukan oleh anggota *club* motor dalam komunitasnya.

Komunitas ini memili jadwal pertemuan rutin setiap Sabtu malam, yang biasanya digunakan untuk rapat dengan anggota *club* motor. Anggota wajib mengenakan pakaian dan sepatu yang rapi, agar *club* motor SBC tidak dipadang arogan maka dari itu dibuat aturan yang wajib dipatuhi oleh seluruh anggota *club* motor. Lokasi pertemuan *club* motor SBC kopdar atau yang biasa disebut Mupeng (Muter-muter pespaan dan ngopi) bertempat di tugu polisi istimewa Surabaya yang tidak hanya sekedar kumpul ataupun cerita kosong.

Agenda yang sering dilakukan adalah membuka sebuah forum untuk berdiskusi perihal kerusakan motor, modifikasi motor, pengetahuan umum mengenai motor, bahkan terkadang bercanda tawa

merupakan bagian dari esensi kekeluargaan yang diciptakan dalam komunitas ini.

Komunitas ini memiliki kegiatan - kegiatan yang cukup baik rutin maupun insidental dan juga baik dalam intern komunitas Scooter Bikers *Club* Surabaya, dengan komunitas vespa yang lain mauppun dengan masyarakat sekitar kegiatan tersebut antara lain nya yaitu :

A. Bakti Sosial

kegiatan yang sudah dilakukan sejak lama oleh komunitas *club* ini seperti kegiatan sosial untuk saling berbagi rasa kemanusiaan antara sesama manusia saling membantu contohnya bakti sosial di Panti Asuhan. Dengan adanya kegiatan ini diharapkan membangun rasa empati dan kemanusiaan yang lebih tinggi pada semua anggota *club*. Biasanya bakti sosial ini di adakan saat bulan Ramadhan bertujuan untuk menjalin hubungan dengan masyarakat luas yang sedang membutuhkan uluran tangan. Kegiatan bakti sosial ini dilakukan oleh *club* motor Scooter Bikers *Club* Surabaya dengan gotong royong bersama semua anggota untuk membantu membagikan bantuan dari *club* tersebut. Kegiatan tersebut dilaksanakan pada hari Rabu (5/4/2021) di Yayasan Panti Asuhan PPAY. AL-AMAL Surabaya. Baksos ini dilaksanakan pada pandemi Covid-19 anggota *club* tetap mematuhi protokol.



Gambar 4.1 Contoh Agenda gotong royong anggota *club* saat baksos (Sumber : *Club “Scooter Bikers Club”*)



Gambar 4.2 Contoh Kegiatan Foto bersama dengan pengurus Panti dan adek-adek Panti (Sumber : *Club “Scooter Bikers Club”*)

Salah satu kegiatan ini merupakan agenda rutin komunitas *club* yang diselenggarakan setiap tahun pada bulan Ramadhan. Sebagai wujud kepedulian kepada masyarakat yang membutuhkan dan bakti sosial ini di hadiri oleh ketua yayasan juga. Selain bakti sosial ada agenda buka

bersama dan berdoa bersama dengan anak-anak Panti Asuhan dan segenap pengurus. Oleh sebab itu *club* ini sangat menjunjung tinggi tentang rasa kemanusiaan di dalam *club* tersebut, karna masih banyak orang-orang yang tidak mampu dan sedang membutuhkan bantuan dari kita yang mampu.



Gambar 4.3 Contoh kegiatan pertemuan dengan ketua Yayasan
(Sumber : *Club* “Scooter Bikers *Club*”)

B. Undangan Interview Radio DJ FM

Pada kesempatan ini komunitas Scooter Bikers *Club* di undang acara Radio di Surabaya untuk berbagi cerita tentang konsep komunitas vespa, Pada kesempatan ini dalam interview Radio banyak berbagi cerita dan Edukasi tentang bahwa komunitas vespa beragam kalcer atau panutan. Karena vespa identik dengan *tag line* satu vespa sejuta saudara meskipun banyak orang - orang yang melihat dan menganggap bahwa

vespa itu berandal atau arogan, tapi sebenarnya tidak. Oleh karena itu *club* ini di undang Radio banyak mengedukasi tentang bagaimana kalangan anak vespa dan menunjukkan hal Positif kepada seluruh pendengar Radio DJ FM dimana pun berada. Maka dari itu masalah budaya.



Gambar 4.4 (Sumber : Instagram dari “Scooter Bikers Club”)



Gambar 4.5 (Sumber : Club “Scooter Bikers Club”)

C. Memperingati Hari 17 Agustus

Club motor vespa ini mempunyai cara tersendiri untuk memperingati HUT Kemerdekaan Negara terintanya. Salah satu nya dengan apel bersma didepan bengkel atau bisa di sebut dengan basecamp Scooter Bikers *Club*, kecamatan Wonokromo. Para Anggota berkumpul dan berdoa bersama mensyukuri nikmat kemerdekaan yang dirasakan hingga saat ini. kita harus peduli dengan bangsa dan menghargai jasa para pejuang dengan cara masing-masing. Apapun kreatifitasnya akan ide-ide baru yang muncul, Agenda kemerdekaan ini tidak cukup sampai disini, para anggota mengenakan kemeja berwarna putih yang berarti mengenang para pahlawan kita yang sudah gugur di medan pertempuran saat melawan penjajah. Setelah melakukan apel biasanya anggota langsung berkumpul dan bersiap - siap untuk *Riding* keliling kota Surabaya. Kota tua menjadi tujuan *Riding* rutin saat memperingati hari kemerdekaan. Selain itu sebelum *Riding* dimulai dengan berdoa bersama dan saling mengingatkan sesama anggota untuk selalu taat saat berlalu lintas dan selalu sopan dengan pengendara lain nya yang sedang melintas. Dari kegiatan rutin *club* motor ini pada memperingati kemerdekaan Indonesia tidak hanya dipandang masyarakat diluar sana yang hanya bersenang - senang tetapi kita juga ada kegiatan sosial dan

kegiatan positif lainnya. Seperti halnya sekarang dengan berkumpul merayakan kemerdekaan Indonesia. Dengan cara *club* kami sendiri selain itu juga *club* ini aktif selalu mengedukasi kepada anggota untuk selalu tertib lalu lintas dan sopan di jalan. Jadi *Image Repair Theory* memberikan pengertian tentang membicarakan objek bersangkutan, Bahasa yang digunakan untuk menuangkan konsep kita.



Gambar 4.6 (Sumber : Instagram dari “Scooter Bikers Club”)



Gambar 4.7 (Sumber : Instagram dari “Scooter Bikers Club”)

Keberadaan komunitas *club* motor tidak hanya dirasakan oleh anggota atau anggota *club* saja. Kehadiran mereka akan mempengaruhi persepsi masyarakat. Berbagai komunitas sepeda motor telah tercipta di komunitas tersebut. Komunitas tersebut menguraikan komunitas pengendara sepeda motor. Pada saat yang sama, komunitas roda dua dibagi menjadi geng motor, *club* motor dan orang-orang yang berkumpul di pinggir jalan dengan sepeda motor. Oleh karena itu, kesan negatif masyarakat terhadap adanya komunitas peminat dunia roda dua tidak bisa dihindari,

Hubungan antara perilaku dan bahasa terbentuk antara masyarakat dan masyarakat. Oleh karena itu, peneliti memperoleh data dari responden yang berpengaruh di komunitas *club* motor SBC. Salah satunya adalah ketua *club* motor ini, dalam wawancara yang dilakukan pada 1 Juli 2021, terlihat bahwa komunitas yang ada di komunitas menjadi tantangan baik di dalam maupun di luar komunitas. Ketika *club* ini berdiri pada tahun 2006, ketika harus hidup berdampingan di tengah masyarakat bukanlah hal yang baru, karena *club* ini sudah ada di Surabaya sejak lama.

4.2.2. Pengembangan Citra dalam Media Sosial Instagram

Media sosial instagram mendefinisikan dirinya sebagai sebuah aplikasi berbasis berbagi foto dan video gratis bagi pengguna telepon selular. Pengguna instagram dapat membagikan foto atau video yang mereka unggah kepada teman dan pengikut mereka, selain itu pengguna juga dapat saling berinteraksi dengan melihat, menyukai dan mengomentari postingan yang dibagikan di instagam. Sebagai sebuah media sosial dibangun berdasarkan teknologi yang membuat penggunanya dapat menyediakan dan berbagai konten. Pengguna instagram juga bisa dapat mengunggah dan membagikan foto atau video dengan menggunakan hastag agar pengguna lain dapat menemukan hasil postingan mereka, sekarang instagram pun kini menjadi salah satu media sosial yang dapat digunakan seluruh dunia.

Karena itu pengguna instagram sekarang banyak merambah dalam dunia komunitas, digunakan untuk mendokumentasikan suatu momen atau tragedi dalam hal – hal positif. Sementara itu media sosial instagram memiliki potensi yang sangat tinggi bahwa teknologi berbasis gambar dapat meningkatkan rasa ingin penasaran penggunanya, akun sosial media yang memiliki jumlah pengikut yang besar dapat membuat pengguna lebih percaya untuk ingin tau tentang kegiatan komunitas

tersebut. Instagram merupakan suatu tujuan untuk memberikan pemahaman mendalam akan suatu kejadian sosial di komunitas, pada media sosial ini Scooter Bikers Club Surabaya lebih mengembangkan media instagram karena banyak orang yang mengakses. Citra terbentuk berdasarkan pengetahuan dan informasi - informasi yang diterima seseorang dan secara langsung menimbulkan perilaku tertentu, tetapi cenderung mempengaruhi cara kita mengorganisasikan citra komunitas tentang lingkungan sekitar.



Gambar 4.8 (Sumber : Instagram dari “Scooter Bikers Club”)

4.2.3 Proses Pembentukan Citra Scooter Bikers Club

Scooter Bikers *Club* Surabaya beranggota pecinta vespa dari kalangan dan usia mulai dari pelajar atau mahasiswa hingga karyawan, dari berusia remaja, belum berkeluarga hingga yang sudah berkeluarga, serta dari laki-laki maupun perempuan. Sebuah komunitas Scooter Bikers *Club* Surabaya memiliki tujuan dan aturan yang dibuat sendiri dan merupakan kontribusi arus informasi di antara anggota sehingga mampu menciptakan atribut kelompok sebagai bentuk karakteristik sebuah *club* yang melekat, Scooter Bikers *Club* Surabaya merupakan komunitas yang tidak menonjol tentang ego setiap individu, tetapi lebih untuk membentuk persaudaraan dalam suatu komunitas guna mempererat tali kesaudaraan antar sesama pengemar vespa matic maupun klasik. Oleh karena itu, berdasarkan jawaban yang dikemukakan oleh informan kunci dapat dijabarkan langkah-langkah yang diambil oleh Scooter Bikers *Club* Surabaya dalam membentuk citra positif dalam masyarakat.

a. Citra Diharapkan

Seperti yang di jelaskan sebelumnya, masih banyak masyarakat yang belum paham dan masih menganggap bahwa semua komunitas motor selalu arogan dan ugal – ugalan di jalan, bahkan selalu di cap dengan hal hal yang negatif. Tetapi Motor Scooter Bikers *Club* ingin membangun citra yang baik

kepada masyarakat. *Club* ini ingin menunjukkan bahwa komunitas motor tidak selalu membawa dampak negatif. Hal ini dikarenakan, tujuan Motor Scooter Bikers *Club* ingin hidup berdampingan dengan baik dalam lingkungan masyarakat sekitar. Kutipan yang di sampaikan oleh ketua Scooter Bikers *Club* :

“Jadi gini mas, komunitas ini dari awal berdiri samapai sekarang sudah ada Visi Misi yang menurut kita tu sudah sejalan dengan kita, disini kita membangun komunitas ini ada unsur – unsur yang membuat kita perlahan menunjukan bahwa kalangan anak vespa tidak selalu dipandang Negatif oleh masyarakat, unsur – unsur nya adalah menunjukan persatuan dan kesatuan sesama komunitas motor Vespa lain nya, meningkatkan nilai – nilai kesetiakawanan di kalangan komunitas motor lain nya, aktif ikut serta dalam mendukung program – program pemerinta, aktif ikut serta menjaga stabilitas dan keamanan masyarakat, melakukan hubungan erat dengan masyarakat sekitar, meningkatkan kesejahteraan anggota dan masyarakat, dan tidak lupa untuk selalu mengedukasi atau meperilakukan masyarakat dengan baik dan sopan”.

Menurut humas Scooter Bikers *Club* juga Menyampaaikan pendapat yaitu?

“Mau menambahkan, Kita tetap memahami dan kita berusaha meyakinkan yang hadir saat ini adalah bukan geng motor seperti anggapan masyarakat yang beridentik arogan, seprti yang dikatakan oleh mas dedy tadi bahwa kami ini adalah komunitas yang memiliki aturan”

Jadi kesimpulan dari kutipan diatas komunitas ini menunjukan bahwa komunitas ini mempunyai aturan yang di buat oleh bersama dan di

sepakati bersama maka komunitas ini ingin menjunjung citra positif dalam berkomunitas.

Diketahui merupakan hasil dari bagaimana kita membicarakan objek bersangkutan, bahasa yang di gunakan untuk mengetahui konsep kita, dan cara bagaimana kelompok sosial meberikan perhatiannya kepada pengalaman bersama mereka. Hubungan ini dengan masyarakat sekitar perlu terus dibangun agar tujuan yang di rencanakan dapat tercapai dengan memandang semua member anggota memiliki peran yang saling terkait dan saling mempengaruhi satu sama lain akan mempermudah pencapaian tujuan. Oleh karena, perlu kiranya memahami teori dan komunikasi organisasi dan mampu menerapkannya dalam menjalankan aktivitas dalam sebuah organisasi. Begitupun dalam *Scooter Bikers Club* ingin membangun citra yang baik, maka dilakukan kegiatan positif yang tidak merugikan masyarakat sekitar. Seperti memberi bantuan sosial, berkendara yang baik di jalan dan memberi edukasi kepada masyarakat bahwa tidak semua komunitas itu buruk. Berikut kutipan dari ketua komunitas *Scooter Bikers Club* :

“Selain ada contoh kecil seperti dengan cara yang membuat masyarakat supaya tidak memikirkan segi pandang negatif yaitu kita melakukan bakti sosial di panti asuhan dan kita juga punya sosial media Instagram untuk selalu *share* kegiatan – kegiatan positif yang di lakukan *Scooter Bikers Club* ini, disini kita juga selalu mengedukasi pada anggota kita dengan lelu menunjukkan atau melakukan har – hal positif, supaya setiap individu

mempunyai kepribadian dan berkomunikasi yang baik supaya dipandang oleh informan setiap individu memiliki peran sosial dengan diri kita sebagai anggota, agar bisa tertanam pada masyarakat budaya kita yang lakukan dengan hal positif”.

Menurut humas Scooter Bikers *Club* juga menyampaikan pendapat yaitu :

“Yah, Masyarakat yang kurang paham biasanya hanya melihat kita dari sisi lain, maka kita bisa melakukan Sosialisasi atau interaksi sesama individu dengan komunikasi yang baik dan bisa menyampaikan pandangan orang seperti itu tidak semestinya komunitas itu seperti itu”

Pada kesimpulan ini yang di sampaikan oleh ketua dan humas Scooter Bikers *Club* Surabaya ingin mengedukasi tentang sisi positif dari komunitas oleh sebab itu Image scooteris tidak lah selalu di pandang negatif dengan ini Scooter Bikers *Club* mengembangkan citra positif kepada masyarakat Surabaya.

b. Citra yang baik dan yang Buruk

Peneliti ingin mengetahui bagaimana komunitas *club* motor SBC berkomunikasi dengan masyarakat dalam anggapan tentang *club* motor yang hampir sama dengan geng motor vespa gembel yang terkesan arogan, nekat dan merugikan masyarakat pengguna jalan lainnya, seperti dilansir Ketua *Club* SBC.

“Sebenarnya kita pahami, apa tanggapan masyarakat, apalagi masyarakat awam yang kurang paham tentang sebuah komunitas, artinya bagaimana upaya agar masyarakat mengerti

akan posisi komunitas, hobi setiap orang bermacam-macam, ada yang hoby mancing, touring dan lain-lain, disinilah hobi para bikers yang kurang responsif, jadi perlu memang melakukan pendekatan kepada masyarakat, karena komunitas ini selain hobi touring, kita juga mengajarkan safety *Riding* dan berkendara, karena kalau ugal-ugalan bukan komunitas, kita disini memiliki aturan”.

Menurut humas menyampaikan senada dengan mas dedy sebagai ketua Scooter Bikers Club Surabaya :

“Menambahkan, saat ini kita tetap menggunakan media sosial Instagram yang bisa di akses dengan semua kalangan secara individu atau personal”

Seperti yang dikatakan ketua Scooter Bikers Club, masih ada masyarakat yang belum memahami keberadaan komunitas tersebut. Mereka yang kurang paham dapat melihat dengan sekilas secara kendaraan vespa standart yang juga selalu di pandang negatif, apa yang mereka lihat sehingga muncul tanggapan yang kurang baik mengenai sebuah komunitas ini, khususnya komunitas motor Scooter Bikers Club. komunitas ini memang memiliki tujuan bersama. Yang dimana Orang - orang tertentu yang memiliki hobi sama. Meski hobi ini kurang responsif di mata masyarakat, namun untuk mengikat tali persaudaraan dan menjalin hubungan baik tetap dilakukan. meskipun image kurang baik dalam dunia scooteris, Komunitas Motor Scooter Bikers Club ini terus melakukan pendekatan kepada masyarakat

supaya mereka paham komunitas ini tidak seperti yang di bayangkan dengan komunitas vespa gembel. karena mereka tahu tanpa adanya pendekatan hubungan yang baik dengan masyarakat akan dinilai buruk oleh masyarakat.

karena komunitas harus selalu memberikan contoh yang positif, baik sebagai kelompok komunitas maupun sebagai individu. Komunitas Vespa gembel adalah perkumpulan tidak resmi dan tidak mempunyai aturan secara berkendara, sedangkan diperkumpulan komunitas resmi mempunyai aturan yang jelas, berkendara dengan taat berlalu lintas, mempunyai jiwa kemanusiaan yang tinggi, selalu bersosialisasi. Dan juga harus hadir di tengah- - tengah masyarakat mendapat izin dari RT/RW setempat agar masyarakat mengetahui bahwa ada komunitas dilingkungan mereka, jika *club* hanya menunjukkan penampilannya saja, masyarakat hanya akan sebatas melihat dan menilai sebuah komunitas, bukannya masyarakat melihat penampilan saja tetapi masyarakat juga perlu perilaku yang menunjukan sebuah komunitas. Supaya dipandang masyarakat sekitar cukup baik dan mempunyai Image baru dalam pencinta vespa. seringnya bersosialisasi dengan masyarakat dan sering berurusan dengan masyarakat sekitar, maka masyarakat akan juga menerima kehadiran

mereka, dan masyarakat akan tahu banyak tentang komunitas "Scooter Bikers *Club* Surabaya". Seperti yang di ungkapkan oleh ketua *club* pada petikan wawancara berikut :

“saya sebagai ketua *club* ini selalu menginovasi kepada anggota – anggota saya di dalam *club* ini, supaya selalu berbuat baik dengan orang lingkungan sekitar, seandainya ada orang sedang membutuhkan bantuan atau ingin berkenalan dengan kita, harus menyapa dengan senang hati dan berkomunikasi dengan baik, kalau bisa kita mengedukasi tentang rana dunia pervespaan”

Senada dengan mas dedy sebagai ketua, menyatakan senada dengan humas dibawah ini :

“Menambahkan sedikit menurut saya, Pada saat *Riding* kita selalu menerapkan sopan di jalan dan melakukan baris dengan rapi, tidak ugal – ugalan namun ada saja masyarakat yang suka memotong barisan tapi kita selalu menghiraukan dan selalu menjaga ketertiban umum”

Dalam hal ini dapat di simpulkan bahwa komunitas *club* motor adalah suatu wadah perkumpulan yang jelas dan ada aturan yang sudah dibuat setiap komunitas itu berdiri. Beda dengan ulah komunitas *club* motor abal – abal dengan ulah yang di lakukan di jalan seperti balapan liar dan mengganggu pengendara lain nya. Oleh karna itu *club* motor Scooter Bikers *Club* Surabaya ini objek merupakan hasil dari bagaimana untuk menuangkan suatu konsep kita dan cara bagaimana kelompok sosial memberikan perhatian nya kepada pengalaman bersama mereka.

4.2.4 Mensosialisasikan Kegiatan Kepada Masyarakat

bersosialisasi sebuah pendekatan sosial yang dilakukan untuk menjelaskan bahwa sebuah komunitas ini merupakan kumpulan orang – orang yang memiliki hobi yang sama untuk mencapai tujuan bersama dan memberi pemahaman kepada masyarakat bahwa tat berlalu lintas itu sangat penting baik dalam menjaga keselamatan dan tidak mengganggu pengguna jalan yang lain. Penjelasan ini di utarakan langsung pada ketua Scooter Bikers *Club* Surabaya mengatakan :

“Ya mas dari lingkungan terkecil selalu berbuat positif dari lingkungan sekitar, kalau kita ada acara kecil – kecilan Riding minggu pagi atau sabtu malam, berkumpul di suatu titik kumpul samapai di tempat tujuan kalau bisa kita tidak mengganggu pengendara lain di jalan, paupun orang – orang berada di sekita titik kumpul maupun di lokasi di tuju. Pada inti nya selalu menghargai seseorang maupun dimana kita berada, kalau lingkungan secara luas nya sih dari sosial media Instagram yang selalu bisa di terima masyarakat umum. Jadi anggota Scooter Bikers *Club* ini tuh banyak macam – macam lapisan dari anggota kita saling share ket temen – temen dekat mau pun pengikut dari Instagram para anggota bahwa komunitas ini tuh menunjukan hal – hal positif”

Dari perkataan yang di utarakan ketua komunitas tersebut di simpulkan bahwa, komunitas Scooter Bikers *Club* supaya bisa di terima oleh masyarakat secara ruang lingkup kecil maupun lingkup yang luas, terbilang cukup baik bagi masyarakat, meyakinkan kepada suatu masyarakat bahwa komunitas bukanlah sebuah geng motor yang ugal – ugalan, apalagi

yang meresahkan masyarakat. Oleh karena itu komunitas ini melakukan cara bersosialisasi, agar masyarakat yang kurang paham ada nya sebuah komunitas ini berdiri, bisa searah perlahan mengerti akan kehadiran sebuah komunitas di lingkungan mereka, karena komunitas ini juga memiliki sebuah aturan yang jelas. Yang dimana terdiri dari ketua, Bendara, dan anggota semua tersusun dengan rapi, maka dari itu masyarakat perlu tahu bahwa komunitas ini berdiri sejak 2006. Aturan yang sudah di sepekatikan dalam komunitas motor Scooter Bikers *Club* di harapkan mampu menjadi komponen yang tetap menjaga keharmonisan dan kebaikan komunitas. Kontruksi Sosial juga di bangun dengan melalui dengan Interaksi Sosial.



Gambar 4.9 (Sumber : Instagram dar “Scooter Bikers *Club*”)

4.2.5 Pengembangan Citra Melalui Instagram

Pandangan buruk setiap manusia juga pasti selalu ada yang tersebar dan tertanam dalam paradigma oleh masyarakat awam lain itu kurang pemahannya masyarakat mengenai hobi yang tertuang dalam komunitas ini, saat tanggapan ketua Scooter Bikers *Club* Surabaya :

“kalau masalah tentang arogan sih, beberapa lapisan masyarakat beranggapan komunitas ini arogan dan selalu berstigma anak Vespa suka mabuk dan melakukan hal – hal negatif. Penampilan gembel – gembel, mengotori lingkungan sekitar. Kalau dari Scooter Bikers *Club* sendiri, menangkis perkataan masyarakat seperti itu adalah dengan cara menunjukkan hal – hal positif dari komunitas ini sebab itu *club* ini tidak melakukan hal yang di pikir oleh masyarakat yang kurang paham dengan komunitas seperti Scooter Bikers *Club* Ini.”

Dapat di simpulkan kurang pemahannya dari masyarakat tentang sebuah *club* munculnya tanggap hal – hal negatif kepada *club* motor ini, sehingga pemahaman masyarakat yang melihat *club* motor yang berjalan beriringan di jalan adalah *club* motor arogan. Saat *Touring* atau *Riding* semua memiliki aturan lalu lintas, dengan adanya tanggapan negatif yang di berikan kepada komunitas Scooter Bikers *Club* Surabaya melakukan sebuah kegiatan bakti sosial, memperingati hari – hari kebangsaan Indonesia, untuk menjalin hubungan antara sebuah komunitas dengan masyarakat dengan kegiatan yang di lakukan oleh komunitas ini. Dengan kegiatan yang sudah dilakukan

oleh komunitas ini yang berjiwa sosial selalu menjaga silaturahmi dan tidak seperti masyarakat sebagian pikirkan. Oleh karna itu suatu teori *Image Repair Theory* di dalam komunitas ini meningkatkan suatu potensi kegiatan positif yang dilakukan oleh komunitas ini, untuk menghilangkan stigma masyarakat pada hal – hal negatif yang dilakukan anak Scooteris. Berdasarkan pandangan tersebut sosialisasi diharapkan mampu menjadi media komunitas yang baik contoh nya dari media sosial Instagram atau di undang *Interview* di sebuah radio Surabaya, kesempatan ini digunakan untuk mengedukasi secara luas kepada masyarakat dalam upaya memberikan paham suatu komunitas Scooter Bikers Club.

